

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode ilmiah pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melihat konteks penelitian ini adalah penelitian pendidikan jadi, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Ide penting *field reseach* yakni peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan alamiah.² Berangkat dari itu, kemunidan dikaji dan dihubungkan dengan ciri karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kajian naturalistic: melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variable.
2. Analisis induktif: mengungkap data khusus, detail, untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pertanyaan terbuka.
3. Holistik: totalitas fenomena dipahami sebagai sistem yang kompleks, keterkaitan yang utuh, sebab-akibat.
4. Data kualitatif: deskripsi rinci mendalam, persepsi pengalaman orang.
5. Hubungan dan persepsi pribadi: hubungan akrab peneliti dengan informan, persepsi dalam penelitian penting untuk pemahaman fenomena-fenomena.
6. Dimensi: perubahan terjadi terus menerus, lihat proses desain fleksibel.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

7. Orintasi keunikan: tiap situasi khas, pahami sifat khusus dan dalam konteks social-historis, analisis silang kasus, hubungan waktu-tempat.
8. Empati netral: subyektif murni, tidak dibuat-buat.³

Dengan digunakan metode kualitatif, maka data lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.⁴ Berangkat dari ciri dominan penelitian kualitatif, peneliti memutuskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi utuh dan mendalam dari sebuah yang berwujud.⁵ Sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu contohnya: Suatu tempat di dalam sekolah, kelompok siswa, kegiatan sekolah dan lain-lain. Penelitian ini adalah penelitian lapangan peneliti harus menggunakan dirinya sendiri sebagai instrument (*human instrument*).⁶

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, karena madrasah tersebut salah satu lembaga formal yang telah melaksanakan internalisasi nilai-nilai karakter religius, kerja keras, percaya diri, tanggung jawab, dalam pembelajaran akidah akhlak. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal Ahad, 24 Februari 2019 sampai Selasa, 26 Maret 2019.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas XI MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar mengenai internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui pembelajaran akidah

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 95.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 181.

⁵ Masrukin, *Metode penelitian kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2017), 32.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2.

akhlak materi akhlak pergaulan remaja kelas XI-IPA. Adapun subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, orang (responden).⁷ Maka penulis tentukan pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya diuraikan di bawah ini:

1. Sumber data primer

Menurut Lofland dalam buku tulisan Lexy J. Moleong sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata (wawancara) dan tindakan (observasi).⁸ Data primer yang diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) menggunakan prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi.

Sumber data primer kata-kata (wawancara) peneliti peroleh dari wawancara (*interview*) dengan metode pengambilan sampel teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan *sample* sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁹ Pertimbangan yang penulis gunakan yaitu pertama, Supervisor lembaga pendidikan, pendidik mata pelajaran akidah akhlak dan subyek internalisasi nilai karakter religius. Melalui teknik *sampling purposive* ini, peneliti memilih *sample* yang dianggap paling tahu tentang proses internalisasi yaitu: kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda, Karanganyar.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandun: Pustaka Setia, 2011), 151.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 85.

Sumber primer tindakan (observasi) peneliti peroleh dari observasi langsung tentang proses internalisasi di kelas maupun diluar kelas oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas XI-IPA mengenai proses internalisasi nilai karakter religius melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja pada kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat jalannya pelaksanaan internalisasi nilai karakter religius melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja pada kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Lofland dalam buku tulisan Lexy J. Moleong sumber data tambahan (sekunder) dalam penelitian kualitatif selain dari kata-kata (wawancara) dan tindakan (observasi).¹⁰ Adapun teknik pengambilan data peneliti menggunakan metode dokumentasi. Data tersebut penulis ambil dari dokumentasi yang mendukung data primer seperti halnya: RPP pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja dan hasil penilaian guru tentang karakter religius.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan memiliki tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

dokumentasi.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti pendengaran, penciuman, mulut dan lain-lain. Observasi akan optimal jika informasi yang diambil fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.¹² Penelitian ini menggunakan jenis *observasi passive participant* (observasi berpartisipasi pasif).¹³ Pengamatan dengan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti.

Melalui metode observasi ini, akan diketahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap segala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Hal yang menjadi pedoman oleh peneliti yaitu adanya data dari semua yang telah diamati, serta adanya fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses internalisasi beserta faktor penghambat dan pendukung proses internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja pada kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308-309.

¹² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,. 310.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding dengan wawancara terstruktur.¹⁶ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak, serta siswa kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar.

- a. Kepala Madrasah MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, sebagai informan yang mengetahui bagaimana perjalanan, perkembangan, peningkatan dan perubahan karakter siswa melalui buku point, sebagai pengontrol dan pengamat yang terbaik dalam hal kinerja guru menyampaikan materi pembelajaran akidah akhlak, sebagai informan tentang program sekolah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai karakter religius.
- b. Guru mata pelajaran akidah akhlak, sebagai informan proses internalisasi, faktor penghambat dan pendukung internalisasi nilai-nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja.
- c. Peserta didik kelas XI-IPA MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, peserta didik dalam penelitian ini juga menjadi informan dan subyek penelitian yang sangat penting. Hal ini

¹⁵ Masrukin, *Metode penelitian kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2017), 102.

¹⁶ Sugiyono, Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 319-321.

dikarnakan, menjadi objek dari proses internalisasi, sehingga akan dapat banyak digali informasi maupun data-data yang signifikan dari peserta didik ini.

Adapun alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melaksanakan kegiatan sehari-hari.¹⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum proses internalisasi beserta faktor penghambat dan pendukung proses internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja pada kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar yang meliputi: RPP pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian penulis mengacu pada:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data yang bersifat menggabungkan dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu. Artinya jika peneliti melaksanakan triangulasi berarti

¹⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 311-312.

peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dari berbagai sumber data. Adapun triangulasi yang akan peneliti lakukan yaitu:

1) **Triangulasi Sumber**

Pelaksanaan triangulasi sumber berarti peneliti mencari data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁸ Penelitian kali ini dalam menggali data melalui teknik wawancara tetapi dengan narasumber lebih dari satu yang bertujuan untuk memastikan data yang didapat dari narasumber satu dengan yang lain sinkron atau tidak tentang internalisasi nilai karakter religius, melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja pada kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar.

2) **Triangulasi Teknik**

Trianggulasi tekni adalah teknik untuk menguji keadibilitas dengan cara pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama.¹⁹ Penerapannya peneliti memperoleh data dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3) **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu waktu yang berbeda (situasi yang mendukung kreadibilitas suatu data).²⁰ Penerapannya peneliti melaksana wawancara dengan narasumber saat pagi hari dimana kondisi narasumber masih segar, belum

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

banyak masalah, yang akan berimbas memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dalam rangka pengecekan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila data yang didapat berbeda maka akan diulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

b. Panjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang akan disembunyikan lagi.²¹

c. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²²

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.²³

d. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 272.

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁴ Data-data yang telah diperoleh peneliti akan di konfirmasi kepada pemberi data (narasumber), yaitu kepala sekola, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar guna pengecekan kembali apakah data yang diperoleh penulis sesuai dengan yang diberikan narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam buku yang ditulis Sugion, menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain,²⁵ dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penitng dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁷ Adapun prosesnya yaitu:

1. Analisa sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan

²⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah masuk dan selama di lapangan. Sedangkan analisis selama di lapangan menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Bentuk aktifitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.²⁸

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang didapat tentu jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di analisis melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁹ Lantas selanjutnya setelah data tereduksi di lanjutkan kepada penyajian data (*Data Display*)

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilaksanakan setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.

Menurut Miles and Huberman yang di kutip dibuku Sugiono, Miles and Huberman meyakini “*the most frequent form of display data for qualitative reserch data in the past has been narrative tex*”. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 336-337.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 388.

naratif. Melalui penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.³⁰ Setelah penyajian data terselesaikan, langkah berikutnya adalah melaksanakan Verifikasi data.

4. Verifikasi (*verification*)

Menurut Milles and Huberman yang ditulis di buku Sugiono, Miles and Huberman menyatakan langkah berikutnya dalam analisis data setelah data sudah tereduksi dan sudah terdisplay maka langkah berikutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran seatu obyek yang semula remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³¹

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.